

Sistem Informasi Web untuk Meningkatkan Kolaborasi Kerjasama Media Diskominfo Bandar Lampung

Bunga Adifatillah ¹, Dwirgo Sahlinal ², Zuriati ³

^{1,2}Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Lampung

³Program Studi Teknologi Rekayasa Internet, Politeknik Negeri Lampung

INFORMASI ARTIKEL

Diterima 12 Oktober 2023
Direvisi 12 Oktober 2023
Diterbitkan 3 November 2023

Kata kunci:

Kerjasama;
Web;
Diskominfo;
Media;
Humas;
Proposal

ABSTRAK

Salah satu tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) DISKOMINFO Kota Bandar Lampung pada bidang Informasi dan komunikasi adalah melaksanakan kebijakan dan membentuk kewenangan pemerintah kota melalui kerjasama dengan media massa. Pengajuan kerjasama oleh media massa mengharuskan perwakilan pihak media datang ke DISKOMINFO Kota Bandar Lampung dan menemui Humas untuk menyerahkan proposal pengajuan kerjasama. Selanjutnya bagian Humas akan mengelola data proposal yang masuk. Pengelolaan data kerjasama masih menggunakan Microsoft Excel yang memungkinkan terjadinya redundansi data. Sehingga diperlukan sebuah sistem yang dapat mengelola data kerjasama tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan Sistem Informasi Kerjasama Berbasis Web Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandar Lampung yang dapat memudahkan kepala bidang dalam memantau proses proposal kerjasama, memudahkan Humas dalam mengelola data proposal kerjasama, dan memudahkan media dalam proses pengajuan proposal kerjasama.

Web Information System to Enhance Media Collaboration in DISKOMINFO Bandar Lampung

ARTICLE INFO

Received October 12, 2023
Revised October 12, 2023
Published November 3, 2023

Keyword:

Collaboration;
Web;
Diskominfo;
Media;
Humas;
Proposal

ABSTRACT

One of the main tasks and functions (Tupoksi) of Communications and Informatics Department of Bandar Lampung City (DISKOMINFO) in the field of information and communication is implementing policies and establishing the authority of the city government through collaboration with the mass media. Proposing cooperation by the mass media requires representatives of the media to come to DISKOMINFO of Bandar Lampung City and meet with Public Relations to propose for cooperation. Furthermore, the Public Relations department will manage the incoming proposal data. Collaboration data management still uses Microsoft Excel which allowing for data redundancy. Therefore, a system that can manage this collaboration data is really needed. The aim of this research is to produce a Web-Based Collaboration Information System at DISKOMINFO of Bandar Lampung City which can make it easier for department heads to monitor the collaboration proposal process, make it easier for Public Relations to manage collaboration proposal data and make it easier for the media in the process of submitting collaboration proposals.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



Corresponding Author:

Corresponding Author Bunga Adifatillah, Politeknik Negeri Lampung
Email: bungaadifatillah@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandar Lampung merupakan suatu bagian dari pemerintahan daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada pemerintah kota melalui sekretaris daerah. DISKOMINFO Kota Bandar Lampung mempunyai Departemen atau Bidang Informasi dan Komunikasi yang bertugas melaksanakan kebijakan dan membentuk kewenangan pemerintah kota [1].

Berdasarkan Peraturan Walikota Bandar Lampung 54 Tahun 2021 tentang Fungsi DISKOMINFO Kota Bandar Lampung dan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung, dijelaskan tugas pokok DISKOMINFO Kota Bandar Lampung adalah menangani beberapa permasalahan pemerintahan daerah di bidang komunikasi dan informasi berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Fungsi bidang informasi dan komunikasi publik adalah menyusun pedoman bidang informasi dan komunikasi, mengevaluasi pelaksanaan dan model layanan informasi dan hubungan masyarakat, menganalisis konten media dan urusan masyarakat, serta memberikan nasihat, menyusun program, advokasi atau negosiasi, pengelolaan informasi dan komunikasi, pelayanan informasi dan hubungan masyarakat, evaluasi pelaksanaan konferensi pers, seminar, penyiapan konsep pengembangan sistem dan strategi informasi dan hubungan masyarakat, workshop atau pertemuan internasional sejenis, mengelola laporan masyarakat melalui SP4N Laporan, pengembangan standar dan sistem informasi dan hubungan masyarakat, pelaksanaan kebijakan layanan informasi, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan informasi dan komunikasi publik, mengkoordinasikan dan bekerja sama antar lembaga dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasan [1].

Bagian Bidang Informasi dan Komunikasi Publik mengelola kerjasama dengan media massa, yang terdiri dari media massa *online* dan media televisi yang ingin mengajukan kerjasama dengan DISKOMINFO Kota Bandar Lampung. Proses pengajuan kerjasama di DISKOMINFO Kota Bandar Lampung dimulai dari perwakilan media yang ingin berkerjasama membawa proposal kerjasama, kemudian perwakilan media menemui Hubungan Masyarakat (Humas) yang menangani media *online* atau media televisi. Selanjutnya perwakilan media akan menunggu sampai dihubungi oleh Humas mengenai kelanjutan proses proposal yang diajukan. Setelah itu proposal yang masuk akan diseleksi oleh Humas. Data berkas proposal kerjasama yang telah masuk akan diinputkan ke dalam *Microsoft Excel*, selanjutnya dicetak untuk dikonfirmasi oleh kepala bidang informasi dan komunikasi publik. Kemudian pihak Humas akan membuat berkas kerjasama, lalu menghubungi pihak media untuk memberikan berkas kerjasama tersebut.

Kendala yang muncul pada *Microsoft Excel* adalah terjadi *redundansi* data, selain itu dibutuhkan waktu untuk mengecek dan merangkum data dalam jumlah banyak [2]. Permasalahan selanjutnya yaitu pihak media yang tidak berkerjasama tidak dihubungi oleh Humas dan tidak mengetahui kenapa media tersebut tidak dapat berkerjasama dengan DISKOMINFO Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan permasalahan di atas, solusi yang diperlukan adalah membangun sebuah sistem yang berjudul "Sistem Informasi Kerjasama Media Berbasis *Web* Pada Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandar Lampung". Kelebihan sistem berbasis web adalah menggunakan *web* yang memiliki tampilan desain *interface* yang lebih menarik dan dapat memudahkan dalam mencari informasi data [3]. Melalui sistem ini Humas akan dimudahkan dalam mengelola data proposal kerjasama, serta dapat mengurangi *redundansi* data. Dari pihak media dapat memudahkan media dalam proses mengajukan proposal, dapat mengetahui jika media tersebut tidak dapat berkerjasama, dan dapat menginputkan hasil berita yang telah dipublikasikan. Sistem ini juga dapat melihat total media yang telah mengajukan proposal kerjasama, menginputkan

nominal kerjasama, dan dapat melihat data rekapan media yang telah mengajukan proposal kerjasama.

Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan metode *prototype* yang terdiri dari 5 tahapan yaitu: *communication, quick plan, modelling quick design, construction of prototype dan deployment, delivery and feedback*. Menggunakan metode *prototype* dapat memudahkan *programmer* dan *user* dalam memodelkan perangkat lunak yang akan dibuat [4]. Kemudian sistem yang telah dibuat akan diuji menggunakan *blackbox testing*. Penggunaan *blackbox testing* pada pengujian sistem berfokus pada fungsionalitas sistem, apakah sistem tersebut memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan [5].

2. METODE

Metode yang digunakan untuk membangun Sistem Informasi Kerjasama Media Berbasis *Web* Pada Dinas Komunikasi dan Informasi (DISKOMINFO) Kota Bandar Lampung menggunakan metode *prototype*. Berikut ini tahapan-tahapan dalam pengembangan sistem yaitu *communication, quick plan, modelling quick design, construction of prototype dan deployment, delivery and feedback* [6] :

2.1. Communication

Tahap pertama yang dilakukan adalah tahapan komunikasi awal dengan pengguna terkait permasalahan yang sedang berjalan saat ini di Bidang Informasi dan Komunikasi Publik DISKOMINFO Kota Bandar Lampung.

2.2. Quick Plan

Langkah selanjutnya memberikan solusi dengan membuat sistem untuk permasalahan yang ada saat ini pada Bidang Informasi dan Komunikasi Publik DISKOMINFO Kota Bandar Lampung.

2.3. Modelling Quick Design

Pada proses ini dibuat perancangan sistem menggunakan *use case diagram, class diagram, activity diagram*, dan desain *user interface* untuk menggambarkan aliran perancangan program pada sistem yang akan dibuat.

2.4. Construction Of Prototype

Proses selanjutnya yang dibuat oleh pemrogram untuk mengembangkan desain dengan membuat program menggunakan HTML, CSS, PHP, JavaScript, JQuery, XAMPP, dan hasil tampilan *design interface*.

2.5. Deployment, Delivery, and Feedback

Langkah ini dilakukan untuk mengevaluasi dan menguji sistem dengan menggunakan *BlackBox Testing* untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi kebutuhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

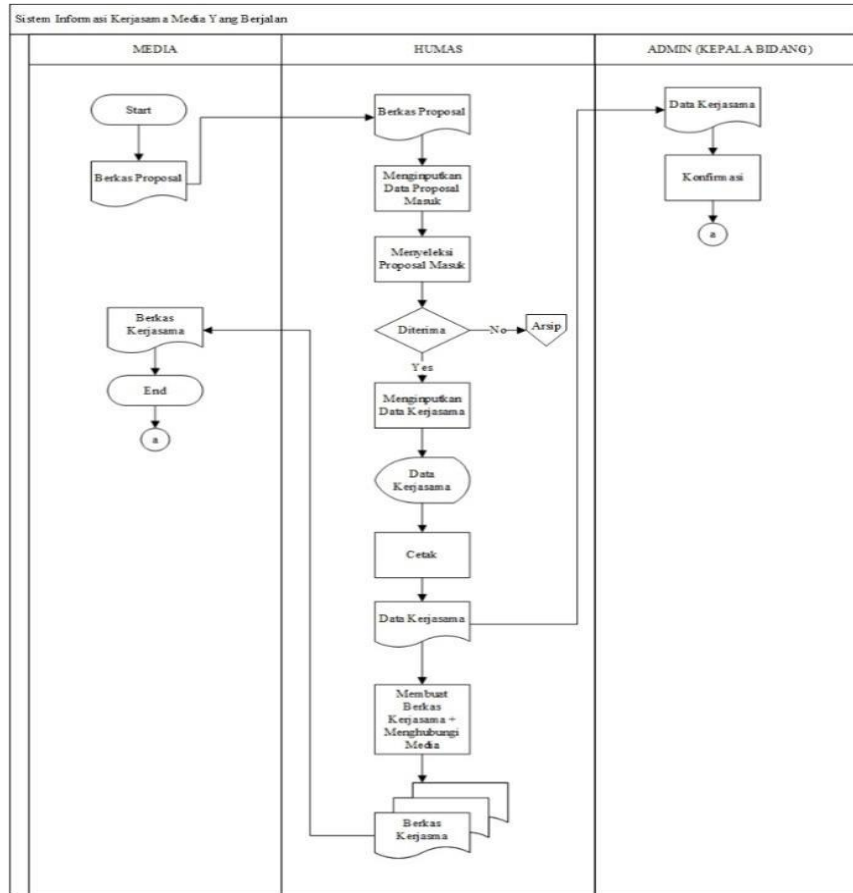
Hasil pengembangan pada Sistem Informasi Kerjasama Media Berbasis *Web* Pada Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandar Lampung dimulai dilakukan dengan menganalisis sistem hingga pengujian sistem yang telah dibuat.

3.1 Communication

Communication adalah tahap pertama yang dilakukan dengan analisis sistem yang sedang berjalan pada Bidang Informasi dan Komunikasi Publik DISKOMINFO Kota Bandar Lampung Pada sistem berjalan ini terdapat 3 aktor yang berperan dalam proses kerjasama antara DISKOMINFO Kota Bandar Lampung dengan media, yaitu: Kepala Bidang, Humas, dan Media.

Proses pengajuan proposal saat ini perwakilan media membawa berkas proposal yang telah di cetak, lalu diberikan kepada Humas pada masing-masing media. Selanjutnya berkas proposal yang masuk akan diinputkan ke dalam *Microsoft Excel*, kemudian berkas diseleksi oleh Humas media *online* atau media televisi. Setelah proposal masuk diseleksi bagian Humas akan mendata media yang akan berkerjasama mengenai agenda Kota Bandar Lampung ke dalam *Microsoft Excel*. Kemudian data media yang telah berkerjasama akan di cetak dan di konfirmasi kepada Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik. Proses selanjutnya bagian Humas akan membuat berkas kerjasama dan menghubungi media yang akan berkerjasama untuk mengambil berkas kerjasama.

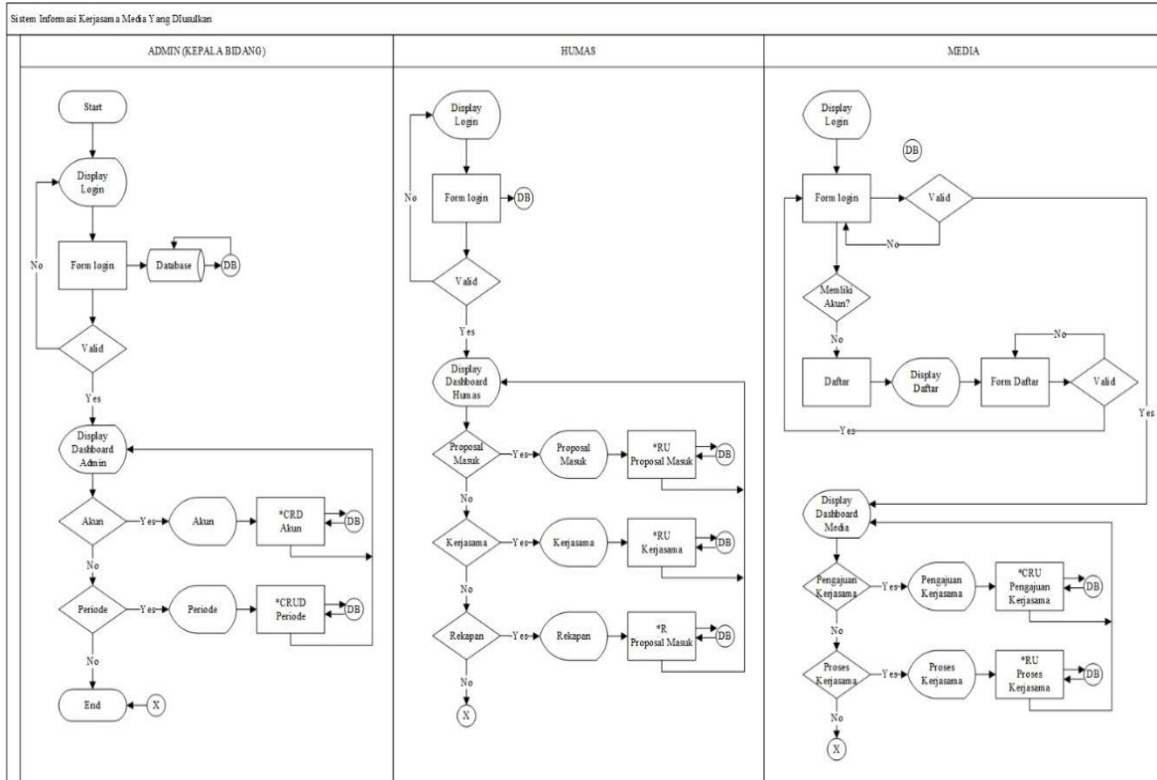
Berikut ini bagan alir *mapping chart* dari sistem informasi kerjasama media yang sedang berjalan disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Mapping chart sistem yang berjalan

3.2 Quick Plan

Quick plan adalah rancangan sistem yang dapat diusulkan dari hasil analisis pada permasalahan sistem yang ada saat ini, yaitu pembangunan sistem informasi kerjasama media berbasis *web*. Tujuan di banggunya sistem ini untuk mempermudah media dalam mengajukan proposal dan melihat proses mengenai proposal yang telah diajukan. Memudahkan kepala bidang dalam memantau perkembangan proses proposal masuk dan kerjasama media. Kemudian dapat memudahkan Humas dalam menyeleksi berkas proposal masuk dan menyimpan rekapan data proposal masuk dan data kerjasama dari tahun ke tahunnya. Berikut ini bagan alir *mapping chart* dari sistem informasi kerjasama media yang diusulkan disajikan dalam Gambar 2.



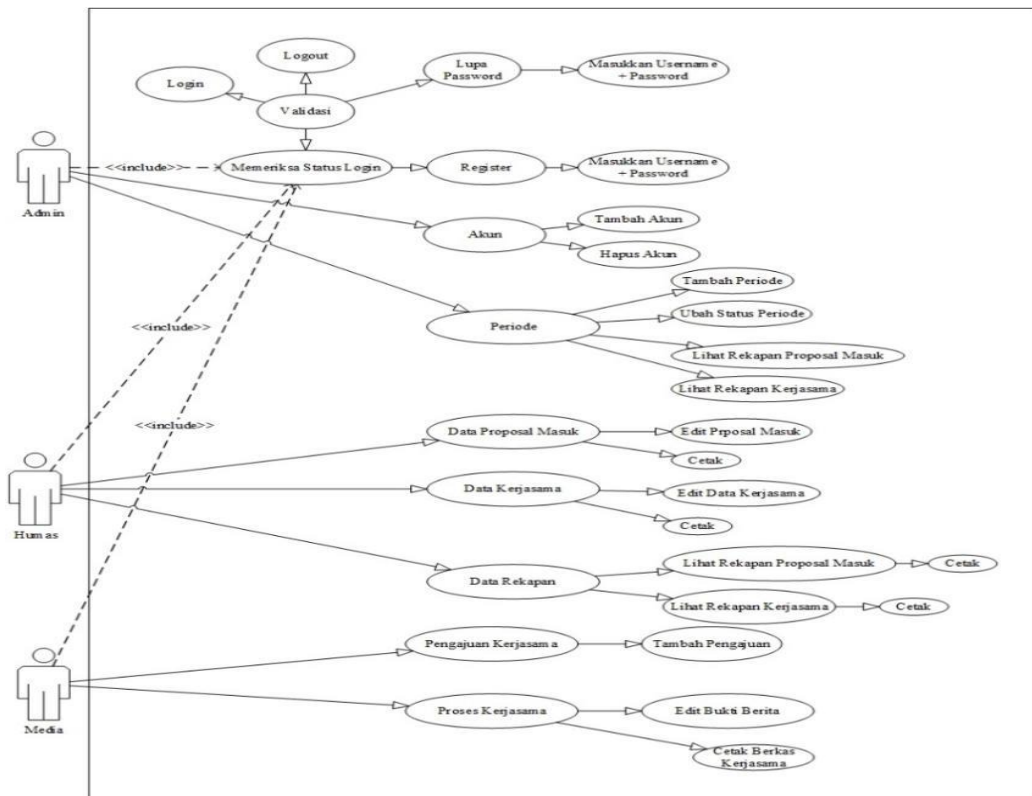
Gambar 2. Mapping chart sistem yang diusulkan

3.3 Modelling Quick Desgin

Berdasarkan analisis kebutuhan sistem di atas, perancangan desain dimulai dengan membuat *modelling quick design* yang dirancang dengan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* beserta desain database [5].

3.3.1 Use Case Diagram

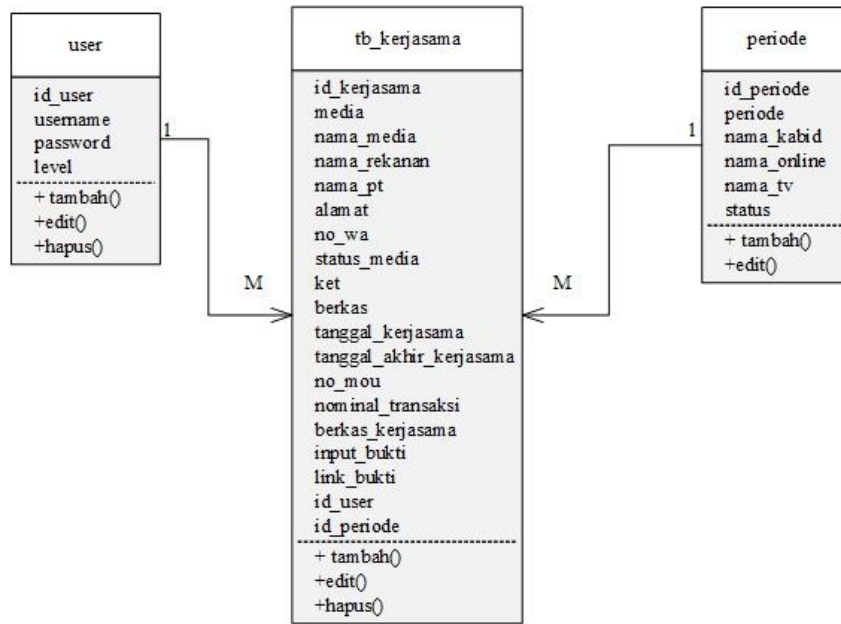
Use case diagram menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh aktor-aktor pada sistem yang akan dibuat. Berikut ini gambaran *use case diagram* pada sistem informasi kerjasama media berbasis *web* pada dinas komunikasi dan informatika (DISKOMINFO) Kota Bandar Lampung yang disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Use case diagram

3.3.2 Class Diagram

Class Diagram menggambarkan interaksi-interaksi antar kelas yang saling saling terhubung di dalam sistem informasi kerjasama media berbasis web pada dinas komunikasi dan informatika (DISKOMINFO) Kota Bandar Lampung. Nama database yang digunakan yaitu tugas_bunga yang terdapat 3 entitas yaitu user, tb_kerjasama, dan periode. Di dalam database tersebut menjelaskan antara user dengan tb_kerjasama yaitu 1 to M dimana 1 user dapat memiliki banyak kerjasama, antara periode dengan tb_kerjasama yaitu 1 to M yang dimana 1 periode memiliki banyak kerjasama. Berikut ini class diagram yang ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Class diagram

3.3.3 Rancangan Database

Perancangan database dilakukan dengan menggunakan software MYSQL. Rancangan database sistem informasi kerjasama terdapat 3 tabel, yaitu tabel user, kerjasama, dan periode. Tabel tersebut disajikan pada tabel 1 hingga 3 berikut :

Database : tugas_bunga

1. Tabel : user

Primary Key : id_user

Tabel 1. User

No.	Nama	Tipe Data	Panjang	Ket
1	id_user	Int	11	PK
2	username	Varchar	30	
3	Password	Varchar	255	
4	Level	Enum	'Admin', 'Online', 'Tv', 'Media'	

2. Tabel : tb_kerjasama

Primary Key : id_kerjasama

Tabel 2. Tb kerjasama

No.	Nama	Tipe Data	Panjang	Ket
1	id_kerjasama	Int	11	PK
2	Media	Enum	'Media Online', 'Media Tv'	
3	nama_media	Varchar	30	
4	nama_rekanan	Varchar	30	
5	nama_pt	Varchar	50	
6	Alamat	Varchar	100	
7	no_wa	Bignit	13	

8	status_media	Enum	'Proses', 'Eliminasi', 'Verifikasi Kerjasama'	
9	Ket	Varchar	100	
10	Berkas	Varchar	100	
11	tanggal_kerjasama	Date		
12	tanggal_akhir_kerjasama	Date		
13	no_mou	Varchar	50	
14	nominal_transaksi	interger	11	
15	berkas_kerjasama	Varchar	100	
16	input_bukti	Varchar	255	
17	link_bukti	Varchar	255	
18	id_user	interger	11	FK
19	id_periode	interger	11	FK

3. Tabel : periode
Primary Key : id_periode

Tabel 3. Periode

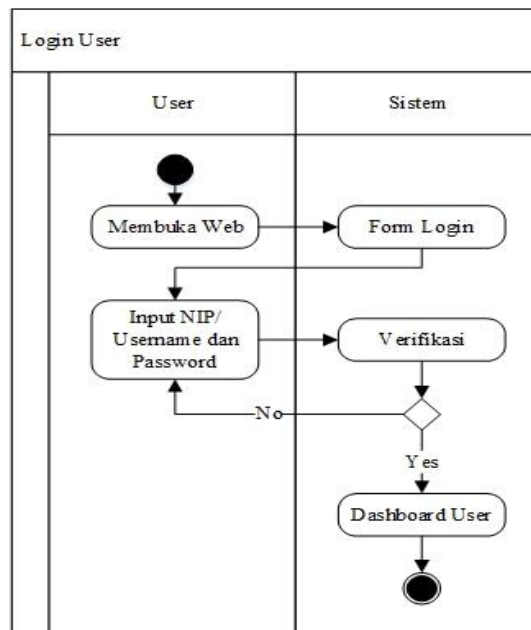
No.	Nama	Tipe Data	Panjang	Ket
1	id_periode	Int	11	PK
2	Periode	Varchar	10	
3	nama_kabid	Varchar	30	
4	nama_online	Varchar	30	
5	nama_tv	Varchar	30	
6	Status	Enum	'Aktif', 'Selesai'	

3.3.4 Activity Diagram

Activity diagram yang menggambarkan alur kerja didalam sistem yang akan dibuat. Pada sistem ini terdapat *activity* diagram halaman *login*, lupa *password*, *periode*, *proposal* masuk, *kerjasama*, *pengajuan kerjasama*. Berikut ini rancangan salah satu dari *activity* diagram pada sistem informasi kerjasama media yang dimana sistem ini

1. Activity Diagram Login

User akan membuka halaman *web* untuk melakukan *login*, ketika halaman *web* telah dibuka akan menampilkan *form login*. Kemudian user akan memasukkan nama pengguna dan kata sandi untuk masuk ke halaman *display* yang tersedia pada sistem. *Activity* diagram *login* ditunjukkan pada Gambar 5 di bawah ini.



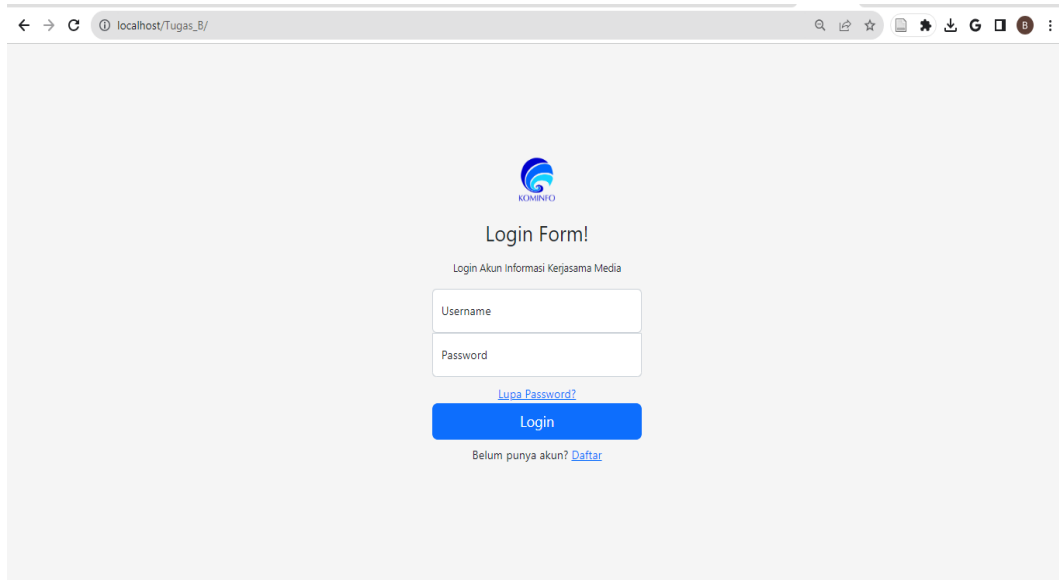
Gambar 5. Activity diagram login

3.3.5 Tampilan Sistem

Tahap ini menampilkan sistem yang telah dibuat. Berikut ini tampilan pada sistem informasi kerjasama media. Pada tampilan sistem ini terdapat halaman *login*, lupa *password*, periode, proposal masuk, kerjasama, pengajuan kerjasama. Berikut ini salah satu tampilan sistem yang telah dibuat.

1. Tampilan Halaman *Login*

Tampilan halaman *login* akan muncul di mana ketika dapat masuk ke dalam sistem dengan memasukkan nama pengguna dan kata sandi. Berikut tampilan pada halaman *login* seperti terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan halaman login

3.4 Construction Of Prototype

Tahapan ini bertujuan membuat kode program yang bertujuan untuk membangun sistem informasi kerjasama media. Kode program yang digunakan yaitu *Hypertext Markup Language* (HTML), *Cascading Stle Sheets* (CSS), *Perl Hypertext Pre-processor* (PHP), JavaScript, dan JQuery.

3.5 Development, Delivery, and Feedback

Tahapan ini bertujuan untuk melakukan pengujian untuk memastikan bahwa fungsi pada sistem ini secara menyeluruh dapat berjalan sesuai dengan yang di harapkan.

Pengujian dilakukan menggunakan *black box testing*. Hal-hal yang diujikan antarlain adalah: fungsional sistem, tampilan sistem, dan basisdata.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: berhasil melakukanimplementasi rancang bangun Sistem Informasi Kerjasama Media Berbasis *Web* Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandar Lampung untuk membantu dan memudahkan dalam pengelolaan data proposal kerjasama pada DISKOMINFO Kota Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Diskominfo. (2022). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Bandar Lampung.
- [2] Wahyuningsih, S. (2022). Kelemahan Excel Untuk Akuntansi Perusahaan.
- [3] Fadillah, T. Q., Suratao, T., & Mauladi. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Tahanan Dan Barang Bukti Menggunakan Model Prototype Pada Kepolisian Daerah Jambi. 2(1).
- [4] Kurniati. (2021). Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Pengarsipan Dokumen Kantor Kecamatan Lais. 2(1).
- [5] Regal, A., & Widiasari, I. R. (2020). Perancangan Dan Analisis *Pengaruh User Interface E-Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa SMA/SMK Menggunakan *Heuristics Of Responsive Web Design*. 1(2).
- [6] Tsani, R. H., & Kurniawan, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Customer Relationship Management Desa Wisata Pentingsari Menggunakan Metode Prototyping.